

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan pada bab sebelumnya hingga akhir dari pembuatan alat simulasi sistem pendingin ruangan otomatis berbasis logika *fuzzy* maka dapat disimpulkan :

1. Logika *fuzzy* dapat diterapkan untuk otomatisasi pendingin ruangan., sehingga dapat menstabilkan suhu ruangan sesuai variabel yang telah ditetapkan.
2. Sesuai dengan hasil pengujian simulasi penggunaan metode Tsukamoto pada logika fuzzy untuk sistem kendali suhu ruangan lebih akurat dari pada penggunaan sistem kendali konvensional.
3. Penerapan kecerdasan buatan pada suatu alat sangatlah penting karena kecerdasan buatan dapat membantu memberikan diagnosis, prediksi, rekomendasi, simulasi, dan lain sebagainya.

5.2 Saran

Demikian beberapa saran yang dapat dipergunakan sebagai pertimbangan untuk pengembangan alat pada penelitian selanjutnya.

1. Untuk pengembangan lebih lanjut dibutuhkan perbandingan dengan logika kecerdasan buatan lainnya seperti jaringan saraf tiruan.
2. Untuk memperoleh respon sistem yang lebih baik maka perlu dicoba dengan mengubah dan mengatur basis aturan serta fungsi keanggotaan pada pengendali logika *fuzzy*.
3. Penggunaan sensor belum memenuhi untuk pengukuran suhu ruangan yang cukup besar maka butuh sensor yang memiliki jangkauan lebih besar.

Demikian beberapa saran yang dapat dipergunakan sebagai pertimbangan untuk pengembangan alat pada penelitian selanjutnya.